

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Organisasi adalah sekelompok orang dalam suatu wadah untuk mencapai tujuan. organisasi tersebut harus ada seorang pemimpin dan yang dipimpin. Sunyoto (2013) mengemukakan, “Kepemimpinan adalah setiap upaya seseorang yang mencoba untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang atau kelompok, upaya untuk mempengaruhi tingkah laku dengan bertujuan untuk mencapai tujuan pemerintahan. Organisasi dapat membutuhkan kinerja maksimal dalam menjalankan roda pemerintahan, kinerja ini merupakan keberhasilan dalam sebuah organisasi selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Seperti target, hasil standar kerja atau berbagai kemungkinan lain yang telah disepakati bersama. Kinerja juga merupakan pekerjaan atau pelaksanaan dan penyempurnaan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai hasil yang dapat diharapkan.

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat semakin berfikir kritis terhadap kinerja pemerintahan. Sehingga perubahan semakin maju dan ketat dalam pemerintahan sekarang ini sangat membutuhkan perubahan masyarakat kearah yang lebih positif. dalam sebuah organisasi pemerintahan sering kali mempunyai permasalahan karena sumber daya manusia yang menyebabkan organisasi itu sendiri mengalami kegagalan. untuk mengantisipasi kegagalan tersebut diperlukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Karena kinerja merupakan faktor yang berdampak dalam pencapaian keputusan organisasi. meskipun organisasi memiliki kompetensi yang baik apa bila tidak ada sumber daya manusia yang memadai maka akan sulit untuk berkembang dan maju. maka hal ini menunjukkan

## Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan

bahwa khususnya organisasi pemerintahan tidak akan lepas dari peran dan tugas kerja manusia yang harus diperhatikan dari segala kebutuhan dan kelengkapannya dalam mengembangkan organisasi pemerintahan.

Organisasi pemerintahan di desa merupakan tingkatan pemerintahan terendah dalam struktur pemerintahan di Indonesia, tapi organisasi pemerintahan mempunyai peran dan fungsi dalam pelaksanaan program-program pemerintah. Sumber daya manusia pada organisasi pemerintah harus memiliki kemampuan dengan kinerja yang baik untuk menentukan keberhasilan organisasi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik. Pegawai yang berkompeten dibidangnya dan melaksanakan tugas sesuai tujuan organisasi dan akan menghasilkan kinerja yang sangat baik sedangkan pegawai yang tidak berkompeten tidak akan bisa mampu mencapai tujuan dengan maksimal. Maka dari itu keberhasilan pemerintah desa sangat ditentukan oleh kinerja perangkat desa sebagai salah satu pembantu kepala desa dalam menyelenggarakan kinerja pemerintah desa.

Didalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, dikatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan republik Indonesia. Desa menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah masyarakat yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (yang dikepalai oleh kepala desa) atau desa merupakan sekelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan. Proses pembentukan sebuah desa harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu, jumlah penduduk, luas wilayah, bagian wilayah kerja, perangkat desa, serta sarana dan perusahaan pemerintah. Salah satu untuk membentuk sebuah desa yaitu dilihat dari perangkat

## Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan

desanya. Karena perangkat desa termasuk dalam unsur penyelenggaraan pemerintah desa dalam bentuk kepala desa yang membentuk kepala desa dan wewenangnya. Perangkat desa memiliki peran penting dalam kemajuan desa. tapi masih ada perangkat desa yang memiliki sumber daya manusia yang belum memenuhi.

Undang-Undang Dasar 1945 memberikan keleluasan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi desa guna untuk menekankan pada prinsip demokratis serta pemerintah daerah. untuk mewakili otonomi daerah dibentuklah undang-undang Nomor 22 tahun 1999 yang merupakan cikal bakal dari peraturan pemerintah daerah. untuk memenuhi perkembangan, kemajuan dan ketatanegaraan maka peraturan tersebut diperbaharui lagi menjadi undang-undang nomor 32 tahun 2004. Kinerja yang baik adalah kinerja yang mampu menghasilkan kegiatan yang bermanfaat untuk organisasi ataupun masyarakat setempat. Banyak faktor yang menyebabkan kinerja perangkat desa memiliki kinerja yang unggul yang bertujuan untuk mendorong kinerja organisasi desa yang optimal. faktor-faktor yang membentuk kinerja pemerintahan desa dalam berbagai literatur seperti pemimpin memberikan kepemimpinan yang dapat mempengaruhi perangkat desa agar bisa mampu bekerja secara efektif dan efisien. kepemimpinan yang baik dan lingkungan yang kondusif merupakan syarat-syarat dalam mewujudkan motivasi kerja yang tinggi atau pencapaian tujuan kerja yang secara maksimal dan sesuai dengan harapan. Disiplin kerja juga termasuk salah satu hal yang mendukung keberhasilan kinerja.

Kinerja “perangkat desa dalam suatu organisasi salah satunya dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan. kepemimpinan adalah cara seseorang untuk memimpin, mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Hasibuan 2011). kepemimpinan yang

## Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan

baik akan mampu memberikan dampak positif bagi organisasi hal ini dikarenakan kariawan akan merasa nyaman terhadap kepemimpinan demikian menurut Khasana (2016). Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok menuju pencapaian sebuah visi atau serangkaian tujuan Judge (2015). Menurut Artana (2012) dalam penelitian Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan kerja dan Fasilitas Kantor Terhadap Kinerja Perangkat desa diKecamatan Lampung Kabupaten Batang. Membuktikan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. hal ini berarti kepemimpinan yang baik dan yang tepat sebagai orang pemimpin dan meningkatkan kinerja pegawai.”

Selain kepemimpinan, lingkungan kerja juga berperan penting terhadap kinerja perangkat desa dalam bekerja. Instansi yang mempunyai lingkungan kerja dan nyaman akan memberikan motivasi bagi pegawainya yang meningkatkan kerjanya. Selain itu juga, kondisi kerja yang baik akan membantu mengurangi kejenuhan dalam bekerja dan kesalahan. Sehingga dapat meningkatkan kinerja. Lingkungan menurut Sedarmayanti (2009) adalah segala sesuatu yang berada disekitar pekerjaan yang mampu mempengaruhi kinerja karyawan. Kondisi lingkungan yang aman, baik, kondusif dan menyenangkan mampu mendorong motivasi karyawan dalam organisasi. Menurut (Ernawati 2013) kinerja pegawai ditentukan oleh faktor-faktor lingkungan luar dan iklim organisasi, instansi harus dapat memperhatikan kondisi yang ada dalam organisasi baik dari dalam maupun dari luar ruangan tempat kerja, sehingga pegawai dapat bekerja dengan lancer dan merasa aman. menurut (Ekaningsih 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja, yaitu (1). Pelayanan, meliputi pelayanan makan, pelayanan kesehata, dan penyediaan kamar mandi atau kamar kecil. (2). Kondisi kerja, meliputi: penerangan, suhu udara, suara bising, penggunaan waktu, ruang gerak yang diperlukan, dan kamar kerja. (3).

## Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan

Hubungan pegawai, yaitu lingkungan kerja yang memenuhi syarat sebagaimana diatas dapat membantu pegawai merasa nyaman, betah bekerja dan memiliki gairah kerja yang bertambah sehingga dapat meningkatkan kinerja. Hasil penelitian Wayan Arta Artana (2012) membuktikan bahwa lingkungan kerja menempati urutan pertama atau berpengaruh dominan terhadap kinerja pegawai atau perangkat desa. Oleh sebab itu, disarankan kepada pemimpin untuk memperbaiki lingkungan kerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Selain itu, kinerja perangkat desa berpengaruh juga terhadap disiplin kerja karena disiplin kerja pegawai yang tinggi, akan mampu mencapai efektivitas kerja yang maksimal, baik itu disiplin waktu, tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Disiplin menurut Wirawan (2009) merupakan sikap dan perilaku kepatuhan terhadap perbuatan atau tingkah laku tergabung menjadi satu produk dan melayani konsumen organisasi. Disiplin kerja menurut Sinambela (2012) merupakan kemampuan kerja seseorang untuk secara tertentu, tekun terus menerus dan bekerja sesuai aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2016) pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di biro pelayanan social dasar sekretariat daerah provinsi Jawa Barat. Menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai dalam hal ini, disiplin kerja sangat penting bagi organisasi sebab akan ditaati oleh sebagian pegawai dan diharapkan pekerjaan akan dilakukan secara efektif.

Organisasi desa di Kecamatan Batuatas merupakan salah satu organisasi yang juga bekepentingan terhadap terwujudnya kesejahteraan masyarakatnya atau sumber daya manusianya, Desa di Kecamatan Batuatas berada di Sulawesi Tenggara Kabupaten Buton Selatan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Kecamatan Batuatas bahwa pemimpin sering kali meninggalkan desanya masing-

## Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan

masing. Dengan adanya hal tersebut mengakibatkan kurangnya pengawasan, komunikasi secara langsung terhadap perangkat dan masyarakat sehingga mengakibatkan lingkungan kerja perangkat desa berkurang. Selain itu, hubungan komunikasi pada masyarakat terjalin dengan baik, namun lingkungan kerja yang berupa fisik atau kantor desa seperti tata letak ruangan masi terpecah, sehingga sedikit menghambat kegiatan yang ada di desa di Kecamatan Batuatas. dan Disiplin kerja pada perangkat desa terkadang tidak berkantor sehingga masyarakat mengalami kesulitan dalam kepengurusan seperti pembuatan KTP, KK dan surat keterangan tidak mampu, dll. Sedangkan Pemberian kompensasi atau gaji pada perangkat desa mengalami keterlambatan dalam peneriaan gaji sehingga perangkat desa mengalami penurunan dalam bekerja.

Dalam mewujudkan lingkungan kerja, disiplin kerja dan kinerja perangkat yang baik desa di kecamatan batuatas memiliki berbagai strategi dalam memotivasi sumberdaya yang ada, Pemimpin dan perangkatnya bersama masyarakat agar bekerja sama dalam mewujudkan apa yang menjadi visi misi desa di Kecamatan Batuatas. Kinerja perangkat yang baik dapat dibentuk melalui beberapa hal, yaitu salah satunya dalah pemimpin yang demokratis dan memberikan dorongan atau motivasi terhadap perangkatnya desa di Kecamatan Batuatas. Selain itu lingkungan kerja yang islami, nyaman dan kondusif mampu memberikan motivasi perangkat dalam bekerja. lebih lanjutnya adanya kompensasi yang yang diberikan oleh pemimpin sesuai dengan kinerjanya masing-masing oleh pemimpin atau kepala desa di Kecamatan Batuatas sehingga dapat mendorong disiplin kerja, dan kinerja perangkat desa akan lebih baik atau meningkat.

# Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan

Berdasarkan latar belakang, Maka dari itu penelitian terakhir untuk mengambil judul **“Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan”**

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah Kepemimpinan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan?
2. Apakah Lingkungan Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan?
3. Apakah Disiplin Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan?
4. Apakah Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja Secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan?

## **C. Batasan Masalah**

Dalam batasan tersebut, “penelitian ini diterapkan agar terfokus nanti pada pokok permasalahan beserta permasalahan yang ada, sehingga diharapkan para peneliti ini tidak menyimpan dari pembahasan dan sasranya. Batas masaalah ini terfokus pada pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja, disiplin kerja terhadap kinerja perangkat Desa di Kecamatan Batuatas.”

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :
  - a. Untuk Mengetahui Pengaruh Positif Kepemimpinan Terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan.

## Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan

- b. Untuk Mengetahui Pengaruh Positif Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan.
- c. Untuk Mengetahui Pengaruh Positif Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan.
- d. Untuk Mengetahui Pengaruh Positif Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja Secara Simultan Terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Batuatas.”

### 2. Manfaat Penelitian Sebagai berikut :

#### a. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini dapat berguna dan menambah wawasan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian tentang Kepemimpinan Desa di Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan.

#### b. Bagi Pembaca

Dapat menambah literature, bahan bacaan, wawasan, dan sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia

#### c. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi dan referensi dipustaka untuk mahasiswa sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya

#### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk bacaan maupun sebagai bahan perbandingan untuk penelitian ulang.